

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penyaluran bantuan kepada Penyandang Disabilitas Pada Dinas Sosial Kota Lhokseumawe”. Pertimbangan dipilihnya penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan Masih terdapat penyandang disabilitas yang belum mendapatkan penyaluran bantuan melalui rehabilitasi di Desa Ulee Jalan Kecamatan Banda Sakti dan ketidakseimbangan antara jumlah disabilitas dan jumlah bantuan yang disalurkan sehingga masih ada disabilitas yang belum diberdayakan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penyaluran bantuan terhadap penyandang disabilitas oleh Dinas Sosial Kota Lhokseumawe dan kendala dalam penyaluran bantuan yang diberikan Oleh Dinas Sosial Kota Lhokseumawe. Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan beberapa tahap yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penyaluran kepada penyandang disabilitas yaitu penyaluran bantuan alat bantu dan permakanan. Penelitian ini dikaji menggunakan teori Sri Najiati, Agus Asmana dan I Nyoman (2005:54) terdapat empat prinsip yang terdiri dari prinsip kesetaraan, partisipasi, kewasdayaan atau kemandirian, dan berkelanjutan. Prinsip kesetaraan sudah dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Lhokseumawe yaitu dari jumlah 14 orang yang menerima bantuan hanya 1 orang saja yang tidak tersalurkan bantuannya. Sementara itu, pada prinsip partisipasi yaitu prinsip tersebut dijalankan oleh Dinas Sosial Kota Lhokseumawe, tidak ada keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi penyaluran bantuan, hal tersebut murni dijalankan oleh Dinas Sosial Kota Lhokseumawe. Sedangkan prinsip kewasdayaan atau kemandirian bahwa dalam proses penyaluran bantuan disabilitas Dinas Sosial Kota Lhokseumawe hanya memberikan program penyaluran bantuan dan tidak adanya program keterampilan sehingga masyarakat terbantu bukan mandiri. Selanjutnya prinsip berkelanjutan yaitu Dinas Sosial Kota Lhokseumawe sudah menerapkan prinsip tersebut, memang program dalam hal penyaluran bantuan bagi disabilitas ada setiap tahunnya. Kendala dalam penyaluran bantuan oleh Dinas Sosial Kota Lhokseumawe di Kecamatan Banda Sakti yaitu Jika dari Dinas Sosial Kota Lhokseumawe tidak ada kendala apapun, Cuma kurangnya pemahaman dari masyarakat dan masyarakat banyak mengeluh atas ketidakjelasan informasi dan pengurusan berkas yang rumit dan pelayanan dari pegawai acuh tak cuh sehingga masyarakat malas untuk mengurus bantuan .

Kata Kunci :Penyaluran bantuan, penyandang Disabilitas, Dinas Sosial Kota Lhokseumawe

ABSTRACT

This research is entitled "Distribution of aid to Persons with Disabilities at the Lhokseumawe City Social Service". The consideration for choosing this research was motivated by the problem that there are still people with disabilities who have not received aid distribution through rehabilitation in Ulee Village, Jalan Banda Sakti District and the imbalance between the number of disabilities and the amount of aid received. distributed so that there are still people with disabilities who have not been empowered. The aim of this research is to find out the distribution of aid to people with disabilities by the Lhokseumawe City Social Service and the obstacles in the distribution of aid provided by the Lhokseumawe City Social Service. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques using carry out several stages, namely observation, interviews and documentation. The data analysis techniques use data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results of the research show that the distribution program to people with disabilities is the distribution of aids and food. This research was studied using the theory of Sri Najiati, Agus Asmana and I Nyoman (2005:54), there are four principles consisting of the principles of equality, participation, awareness or independence, and sustainability. The principle of equality has been implemented by the Lhokseumawe City Social Service, namely that out of 14 people who received assistance, only 1 person did not receive the assistance. Meanwhile, according to the principle of participation, this principle is implemented by the Lhokseumawe City Social Service, there is no community involvement in the process of planning, implementing, monitoring and evaluating aid distribution, this is purely carried out by the Lhokseumawe City Social Service. Meanwhile, the principle of awareness or independence is that in the process of distributing disability assistance, the Lhokseumawe City Social Service only provides assistance distribution programs and there are no skills programs so that the community is helped, not independent. Furthermore, the principle of sustainability is that the Lhokseumawe City Social Service has implemented this principle, indeed there are programs in terms of distributing aid for disabilities every year. The obstacle in distributing aid by the Lhokseumawe City Social Service in Banda Sakti District is that there are no obstacles from the Lhokseumawe City Social Service, only a lack of understanding from the community and many people complain about unclear information and complicated file management and indifferent service from employees. So people are lazy to take care of aid.

Keywords: Distribution of aid, people with disabilities, Lhokseumawe City Social Service